

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh subletal limbah cair industri penyamakan kulit UPTD Padang Panjang dilihat dari rasio konversi pakan dan laju pertumbuhan ikan nila, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio konversi pakan pada ikan nila dari hari ke-1 hingga hari ke-28, pada perlakuan kontrol mengalami penurunan sebesar 0,28. pada konsentrasi 1,85% limbah cair penyamakan kulit mengalami kenaikan sebesar 1,19, begitu juga pada konsentrasi 3,69% limbah cair penyamakan kulit mengalami kenaikan sebesar 1,75. Pada laju pertumbuhan ikan nila dari hari ke-1 hingga hari ke-28, pada perlakuan kontrol mengalami kenaikan sebesar 3,67%. Pada konsentrasi 1,85% mengalami penurunan sebesar 3,09%, begitu juga konsentrasi 3,69% mengalami penurunan sebesar 3,72%;
2. Semakin lama waktu pemaparan dan semakin tinggi konsentrasi paparan limbah cair, maka rasio konversi pakan akan semakin meningkat dan laju penurunan pada ikan nila akan semakin menurun. Hal ini dapat dikatakan nilai korelasi yang didapatkan yaitu 0,8-1,0 untuk hubungan rasio konversi pakan dan laju pertumbuhan ikan nila terhadap lama paparan yang berarti hubungannya sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat disarankan adalah :

1. Penelitian selanjutnya, dapat dilakukan uji toksisitas subletal pada UPTD Padang Panjang dengan variasi konsentrasi yang berasal dari kondisi stream di Sungai Batang Anai Padang Panjang;
2. Dapat dilakukan uji toksisitas subletal pada UPTD Padang Panjang dengan biota yang berbeda.

